

Nama : Mar'atus Shalihah

NPM : 2313031025

Kelas : 2023 A

Judul Penelitian:

“Efektivitas Penggunaan Model *Project-Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Sukoharjo”

A. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Instrumen berupa tes tertulis berbentuk uraian (essay test) yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Facione (2011), yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Selain itu, aspek penjelasan (explanation) juga diintegrasikan dalam proses penilaian untuk melihat kemampuan siswa dalam menguraikan alasan, memberikan argumen, dan menjelaskan langkah penyelesaian secara logis.

Tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pre-test sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal, serta post-test setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan akhir berpikir kritis siswa. Instrumen tes terdiri dari 10-15 butir soal uraian dengan konteks permasalahan ekonomi yang dekat dengan kehidupan siswa. Sebelum digunakan, instrumen tes divalidasi melalui expert judgment dan diuji coba pada kelas di luar sampel untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

2. Observasi

Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi berpartisipansi (participant observation). Dalam observasi ini, peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pelaku atau fasilitator yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sugiyono (2025) menjelaskan bahwa dalam observasi berpartisipansi, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam hingga pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan model Project-Based Learning pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Observasi dilakukan dengan mencatat keterlaksanaan sintaks pembelajaran, aktivitas siswa, interaksi guru-siswa, serta hambatan yang muncul selama pembelajaran. Melalui observasi berpartisipansi, peneliti dapat memahami dinamika pembelajaran secara mendalam, memperoleh informasi yang lebih kaya dan autentik, serta melakukan penyesuaian atau intervensi bila diperlukan. Data hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan (*field notes*) dan digunakan sebagai data pendukung untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta memastikan bahwa perlakuan sesuai dengan rancangan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen dan bukti fisik terkait kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi primer dan sekunder. Dokumentasi primer meliputi foto atau video pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, produk hasil proyek siswa, serta dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dokumentasi sekunder mencakup data jumlah siswa kelas XI SMAN 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, profil sekolah, dan jadwal pelajaran. Seluruh data dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat temuan yang diperoleh dari tes dan observasi.

4. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini juga menggunakan teknik angket tertutup untuk mengumpulkan data mengenai respon atau persepsi siswa terhadap penerapan model Project-Based Learning. Angket menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju). Angket berisi pernyataan mengenai minat dan motivasi belajar, persepsi manfaat PjBL, kesulitan yang dialami, serta tingkat kepuasan terhadap pembelajaran. Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah seluruh rangkaian pembelajaran dan post-test selesai dilaksanakan. Data angket digunakan sebagai data pendukung untuk memperkaya analisis dan pembahasan hasil penelitian.